

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan kimia adalah suatu bahan yang didapat atau dibuat berdasarkan proses kimia dan dapat bereaksi dengan bahan kimia lainnya. Bahan kimia memiliki berbagai macam jenis ada yang merupakan unsur tunggal dan ada yang berupa campuran. *Standard operating procedure* adalah penting, SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan untuk karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, nyaman, bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja dan berbagai penyakit yang timbul akibat suatu pekerjaan yang kemudian dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sistem penyimpanan dan pengelolaan bahan kimia ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional laboratorium karena karakteristik dari masing-masing bahan kimia tersebut sangat signifikan sehingga dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman khusus dalam bidang kelola dan penyimpanan bahan kimia di gudang. Penempatan penyimpanan bahan kimia berdasarkan sifat karakteristik, tidak bisa bercampur (*incompability*) dan potensi bahaya yang dimiliki menjadi dasar dari pengelompokan atau segregasi tempat dan ruang penyimpanan dengan tujuan agar tidak terjadi kontaminasi diantara bahan kimia tersebut sehingga tidak menimbulkan bahaya dan pencemaran didalam gudang penyimpanan. Tempat bahan kimia diletakkan dan diatur menurut klasifikasi dan sifat bahaya dari bahan tersebut, rak terbuat dari bahan logam yang diberi pelindung karet pada sisi permukaan datar dengan tujuan agar dapat mengurangi laju korosi yang ditimbulkan apabila terdapat tumpahan atau bocoran bahan kimia korosif dari kemasan yang rusak.

Berdasarkan beberapa uraian yang dipaparkan diatas, maka perlu diketahui mengenai Ratifikasi SOP (*Standard Operating Procedure*) yang sesuai dengan standar di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*

1.2 Ruang Lingkup.

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan praktik kerja lapangan di PT. Pupuk Indonesia Utilitas meliputi:

1. Ratifikasi SOP Bahan Kimia di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*

1.3 Tujuan

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan di PT. Pupuk Indonesia Utilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan Ratifikasi SOP (*Standard Operating Procedure*) di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*
2. Mengetahui perencanaan penempatan Bahan Kimia di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*

1.4 Manfaat

Dengan adanya laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat bermanfaat untuk akademik dan industri. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan mengenai listrik dan steam di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Standard Operating Procedure* Bahan Kimia di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*
 - c. Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga mahasiswa mampu menyelaraskan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya.
2. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan melalui Ratifikasi SOP (*Standard Operating Procedure*).
 - b. Sebagai masukan mengenai Ratifikasi SOP (*Standard Operating Procedure*) Bahan Kimia yang sesuai dengan standar sehingga dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah kebijakan yang lebih baik dalam upaya menerapkan *Standard Operating Procedure* di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP)*
3. Bagi Universitas
- a. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat digunakan sebagai literatur tentang sistem produksi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) khususnya SOP (*Standard Operating Procedure*) Bahan Kimia bagi universitas guna mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khususnya itu

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang Ratifikasi SOP (Standard Operating Procedur) di PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GRESIK GAS COGENERATION PLANT)*.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan teori tentang tugas khusus PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GRESIK GAS COGENERATION PLANT)*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan PT. Pupuk Indonesia Utilitas *Gresik Gas Cogeneration Plant (GRESIK GAS COGENERATION PLANT)*.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN